

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dilapangan tentang Manajemen kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam mengembangkan karakter siswa di MTs Al-Hasaniyyah Kedawon Brebes, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan manajemen kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam pengembangan karakter siswa di MTs Al-Hasaniyyah Kedawon Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes mencakup beberapa fungsi manajemen yakni;

- a. Planning/ Perencanaan

Perencanaan dengan menganalisa hasil evaluasi tahunan, menganalisa peluang dan tantangan yang ada, merumuskan kegiatan yang relevan, dan penetapan hasil rumusan.

- b. Organizing/ Organisasi

Pengorganisasian tahapannya meliputi; proses perekrutan, proses penyaringan dan proses penentuan.

- c. Actuating/ Pelaksanaan

Pelaksanaan melalui beberapa tahapan diantaranya; pembinaan pramuka, perlombaan, ujian kenaikan tingkat, perekrutan anggota khusus baru dan perkemahan.

d. Controlling/ Pengawasan

Pengawasan dengan melakukan berapa penilaian diantaranya yakni; penilaian harian, penilaian setiap akhir semester, evaluasi program kepramukaan di pertengahan tahun, dan evaluasi program di akhir tahun.

2. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan kepramukaan dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa MTs Al-Hasaniyyah Kedawon berupa faktor internal dan faktor eksternal.

- a. Faktor internal yang berasal dari diri sendiri
- b. faktor eksternal merupakan faktor dorongan yang berasal dari lingkungan pesantren, adanya motivasi siswa mengikuti kegiatan kepramukaan, dukungan dari sekolah dan adanya kompetensi yang dimiliki Pembina pramuka dan pengurus pramuka.

Sedangkan faktor penghambat yang dialami oleh pengurus disini biasanya berasal dari diri sendiri (internal) yang biasanya kurang menghargai peraturan sekolah, kadang siswa merasa malas, suka *ngeyel* bila dinasihati. Juga adanya faktor eksternal yaitu; pendanaan yang kurang optimal dan kurangnya partisipasi anggota pramuka seperti dari pergaulan teman, lingkungan pesantren yang kurang mendukung. Biasanya untuk menanggulangi hambatan tersebut pengurus melakukan cara seperti memberikan teguran, nasihat, sanksi maupun hukuman.

3. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan kegiatan kepramukaan di MTs Al-Hasaniyyah yaitu;

- a). Dengan melakukan koordinasi antar Pembina pramuka putri dan Pembina pramuka putra
- b). Kepala Madrasah dan Wakasek kesiswaan untuk menyampaikan usulan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan kepramukaan
- c). Dilakukan juga di dalam asrama pondok pesantren Al-Hasaniyyah Kedawon Brebes yaitu, untuk mengatasi hambatan membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa adalah dengan Mengefektifkan pembinaan di pondok, Melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan santri dan Pemberian sanksi secara tegas bagi santri yang melanggar serta memperkaya wawasan wali santri dengan menjalin komunikasi secara rutin.

Dari penjelasan hasil penelitian di atas penerapan manajemen kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di MTs Al-Hasaniyyah Kedawon dapat disimpulkan bahwa fungsi-fungsi pokok dalam manajemen sudah dilakukan. Namun belum secara maksimal karena dalam prosesnya mengalami hambatan yang bermacam-macam. Meskipun Pembina pramuka putra dan Pembina pramuka putri sudah menerapkan manajemen dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Dalam penerapan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan memang perlu disiapkan secara matang mulai dari perencanaan, pelaksanaan, organisasi dan

pengawasan dan masukan yang dapat meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Mempertimbangkan segala bentuk faktor pendukung dan penghambat yang sangat mempengaruhi kesuksesan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

B. Saran

Melalui Tesis ini penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah MTs Al-Hasaniyyah Kedawon diharapkan agar program kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan wajib di sekolah ini bisa dilaksanakan lebih maksimal lagi, supaya proses pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kegiatan kepramukaan bisa merata ke seluruh siswa MTs Al-Hasaniyyah Kedawon. Kemudian mohon support dan dukungannya untuk pelaksanaan kegiatan kepramukaan ini baik dari segi pendanaan maupun sarana dan prasarana.
2. Saran bagi Pembina pramuka putra dan Pembina pramuka putra serta pengurus pramuka di MTs Al-Hasaniyyah Kedawon Brebes diharapkan untuk selalu memaksimalkan perannya sebagai Pembina dan pengurus pramuka, setiap ketua regu yang ditunjuk agar tugas dan fungsi pengurus tersebut dapat terlaksana dengan baik, serta memberikan bimbingan, arahan kepada siswa agar dirinya dapat berkembang secara maksimal dalam kegiatan di sekolah maupun di pondok pesantren Al-Hasaniyyah Kedawon Brebes.

3. Saran bagi siswa siswi di MTs Al-Hasaniyyah Kedawon Brebes, agar senantiasa ikhlas dalam menjalankan sikap disiplin dan tanggung jawab yang ditanamkan baik disekolahn maupun di pondok pesantren, karena setiap kedisiplinan dan tanggung jawab yang ditanamkan pasti ada manfaatnya untuk diri sendiri yang akan dirasakan nanti setelah lulus sekolah, yaitu akan terbiasa disiplin dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari- hari walaupun tidak ada yang mengawasi. Dan juga setiap siswa agar memahami bahwa di setiap lembaga pendidikan baik formal maupun non formal pasti terdapat karakter disiplin dan tanggung jawab yang menjadi rambu-rambu dalam menciptakan suatu sistem pendidikan yang tertata rapi dengan ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di MTs Al-Hasaniyyah Kedawon Brebes.

